

PELUANG CALON-CALON GUBERNUR DALAM PILKADA PROVINSI JAKARTA

Temuan Survei Telepon:
8 –12 Agustus 2024

Latar Belakang

- Pemilihan Gubernur (Pilgub) Jakarta masih sekitar 3 bulan lagi (27 November) dan pendaftaran calon oleh partai politik ke KPU akan dilakukan sekitar 2 minggu lagi (27–29 Agustus 2024).
- Di Pilgub Jakarta mendatang tidak ada partai yang bisa mencalonkan gubernur sendiri tanpa koalisi (punya minimal 22 kursi DPRD). Partai yang punya kursi paling banyak adalah PKS (18 kursi), disusul PDI Perjuangan (15), Gerindra (14), Golkar (10), PKB (10), PAN (10), Demokrat (8), PSI (8), PPP (1) dan Perindo (1). Dengan konfigurasi tersebut, maka maksimal bisa terbentuk 4 poros koalisi.
- Namun demikian, melihat pola komunikasi elite–elite politik sejauh ini, di Pilgub Jakarta mendatang kemungkinan tidak lebih dari 2 calon yang bisa maju lewat partai politik. Bahkan bisa jadi hanya akan ada satu calon.

Latar Belakang

- Partai-partai yang tergabung dalam Koalisi Indonesia Maju/KIM (Gerindra, Golkar, PAN, Demokrat, PSI) kemungkinan akan mencalonkan Mantan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil. Di samping Ridwan Kamil, nama lain yang juga berpeluang dimajukan KIM adalah Ketua Umum PSI sekaligus putera Presiden Jokowi, Kaesang Pangarep.
- Partai-partai pengusung Anies Baswedan di Pilpres 2024 lalu (PKB, PKS, dan NasDem) pada awalnya akan mancalonkan Anies di Pilgub Jakarta. Tapi belakangan ketiga partai itu condong bergabung ke KIM dan membatalkan pencalonan Anies.
- Sementara itu PDI Perjuangan belum memastikan siapa calon yang akan diusung. Partai ini masih mempertimbangkan sejumlah nama kadernya, di antaranya Basuki Tjahaja Purnama (Ahok). Di samping Ahok, nama Anies Baswedan juga disebut-sebut berpeluang untuk dicalonkan oleh PDI Perjuangan.

Latar Belakang

- Bagaimana preferensi warga Jakarta sendiri terhadap calon-calon tersebut? Siapa calon yang lebih diinginkan oleh konstituen partai? Bagaimana pula sebaran dukungan menurut berbagai kelompok pemilih?
- Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut SMRC melakukan survei lewat telepon terhadap warga Jakarta pada 8-12 Agustus 2024.

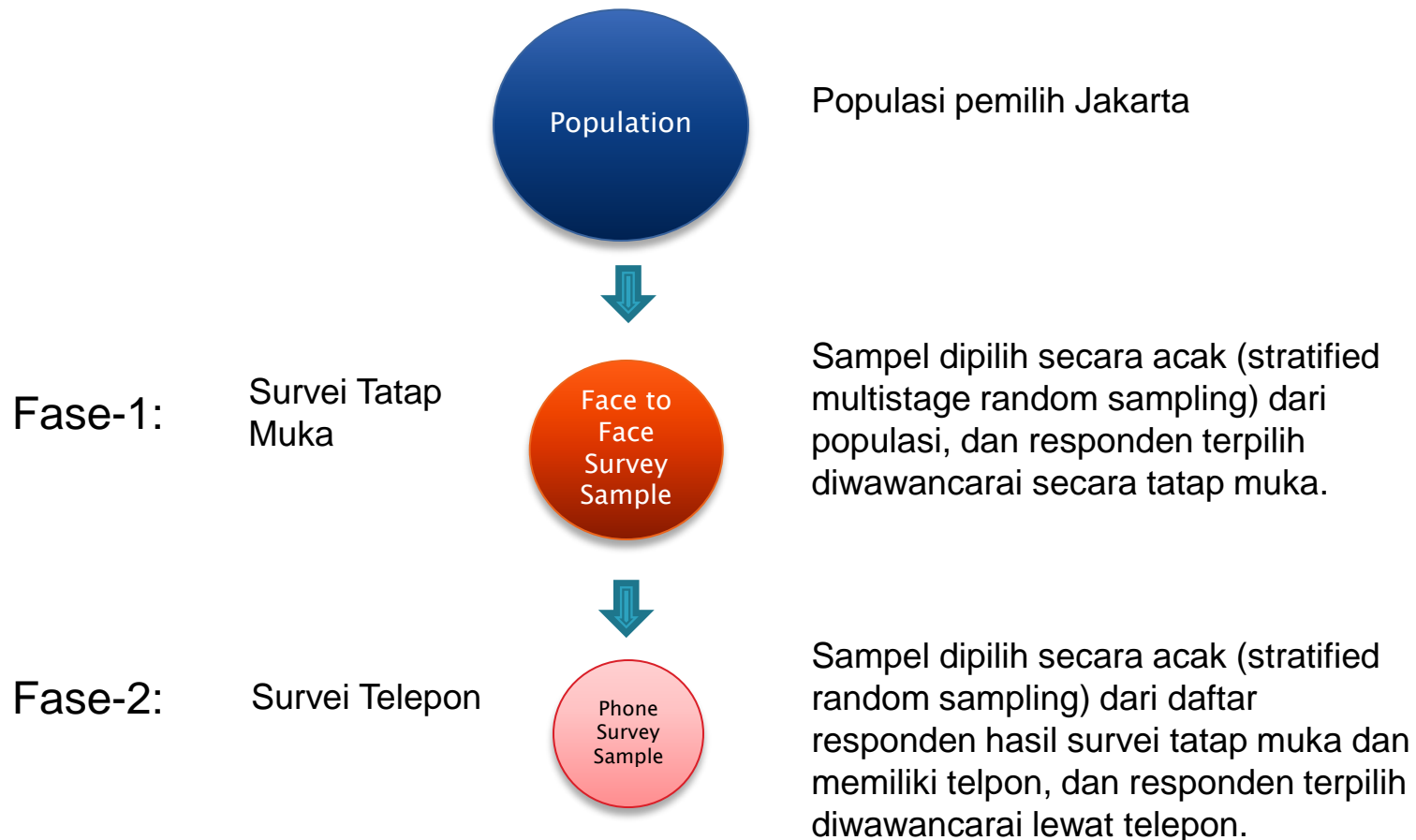
Metodologi

- SMRC telah melakukan sejumlah survei di Jakarta dengan memilih sampel secara random dari populasi pemilih (warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah). Seluruh responden dalam survei tersebut diwawancarai dengan tatap muka.
- Untuk mengetahui perkembangan isu-isu mutakhir dengan relatif cepat, maka dilakukan survei telepon terhadap responden survei tersebut. Sampel survei dengan telepon ini hanya untuk responden yang memiliki telepon/cellphone, sekitar 90% dari populasi.

Metodologi

- Untuk mendapatkan sampel yang proporsional dari responden yang memiliki telepon tersebut terhadap karakteristik populasi Jakarta dilakukan pembobotan terhadap sampel terpilih.
- Sampel sebanyak 500 responden dipilih secara acak dari database sampel survei tatap muka yang telah dilakukan SMRC sebelumnya dengan jumlah proporsional menurut kabupaten/kota untuk mewakili pemilih Jakarta. Margin of error survei diperkirakan $\pm 4.5\%$ pada tingkat kepercayaan 95%, asumsi simple random sampling.
- Wawancara dilakukan pada 8 – 12 Agustus 2024.

Flow Chart Double Sampling (Two-Phase Sampling)



Response Rate

| Total Sampel Tatap Muka yang punya telepon [A] | Total Sampel pemilik telepon yang dipilih secara acak untuk dikontak [B] | Jumlah Responden yang berhasil diwawancarai lewat telepon [C] |
|--|--|---|
| 10,355 | 6,962 | 500 |

Validasi Sampel dan Pembobotan Data

- Sampel hasil survei divalidasi dengan membandingkan komposisi demografi sampel dan populasi hasil sensus BPS. Demografi tersebut meliputi, kabupaten/kota, gender, desa-kota, umur, etnis, dan agama.
- Bila ada perbedaan signifikan antara demografi sampel dan populasi, maka dilakukan pembobotan data sedemikian rupa sehingga komposisi demografi sampel menjadi proporsional terhadap populasi.

Prosedur Sampling Survei Telepon

- Stratifikasi: pertama-tama koleksi sampel acak hasil survei tatap muka dikelompokkan menurut kabupaten/kota dan gender.
- Selanjutnya, di masing-masing stratum (kab/kota-gender) dipilih sampel secara acak dengan jumlah proporsional sesuai populasi. Sebagai contoh, bila proporsi pemilih Jakarta Timur adalah 28.9% dan di Jakarta Utara adalah 16.3% dari total populasi; maka, dengan total sampel 500 responden, sampel di Jakarta Timur sekitar 144 responden dan sampel di Jakarta Utara sekitar 82 responden. Begitu juga dalam hal proporsionalitas gender.

PROFIL RESPONDEN

Profil Demografi Sampel Dibanding Populasi

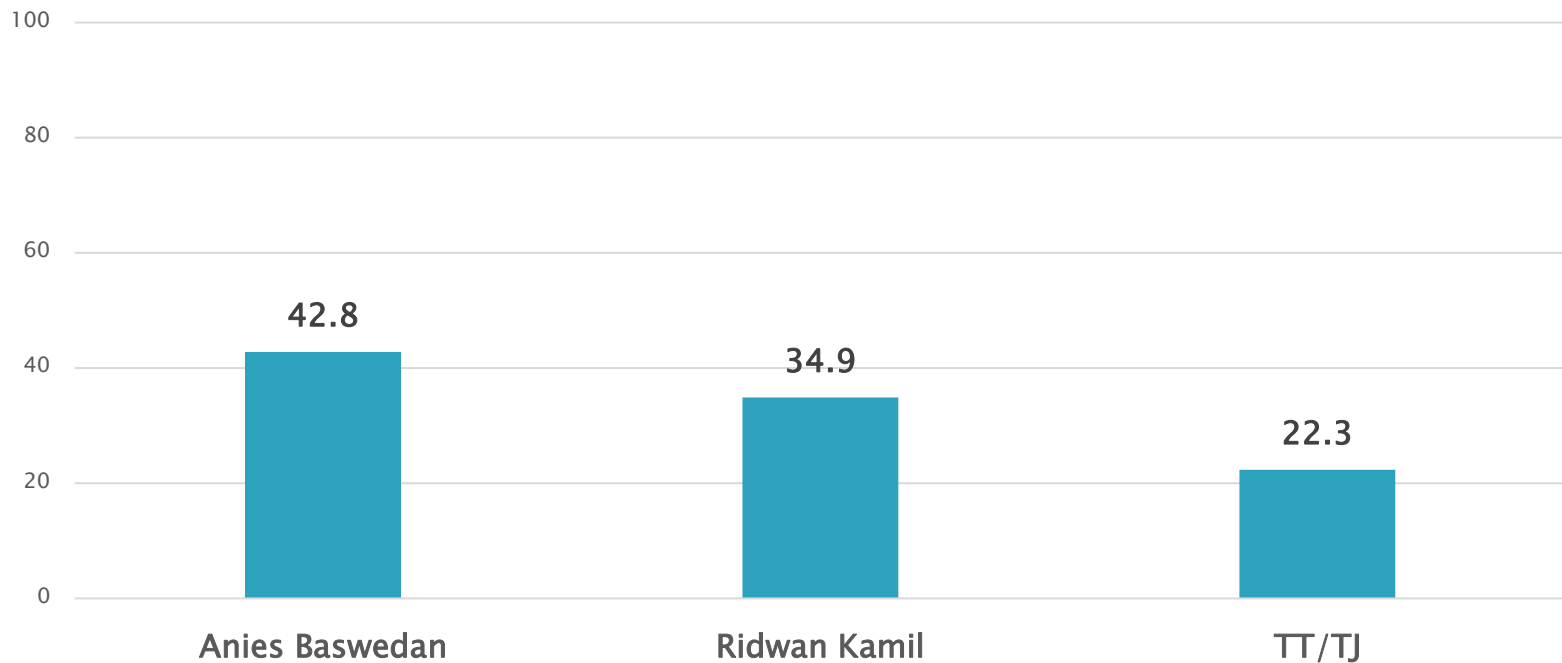
| KATEGORI | SAMPEL | POPULAS I |
|------------------|--------|-----------|
| GENDER | | |
| Laki-laki | 49.4 | 49.4 |
| Perempuan | 50.6 | 50.6 |
| DESA-KOTA | | |
| Pedesaan | 0.0 | 0.0 |
| Perkotaan | 100.0 | 100.0 |
| AGAMA | | |
| Islam | 85.5 | 85.4 |
| Lainnya | 14.5 | 14.6 |
| ETNIS | | |
| Jawa | 36.6 | 36.2 |
| Betawi | 28.7 | 28.3 |
| Sunda | 14.8 | 14.6 |
| Lainnya | 19.8 | 20.9 |
| WILAYAH | | |
| Jakarta Timur | 29.0 | 28.9 |
| Jakarta Pusat | 10.1 | 10.1 |
| Jakarta Selatan | 21.5 | 21.4 |
| Jakarta Barat | 23.1 | 23.1 |
| Jakarta Utara | 16.3 | 16.3 |
| Kep Seribu | 0.0 | 0.3 |

| KATEGORI | SAMPEL | POPULASI |
|-------------------|--------|----------|
| PENDIDIKAN | | |
| <=SD | 15.9 | 15.6 |
| SLTP | 15.5 | 15.3 |
| SLTA | 45.4 | 46.7 |
| PT | 23.2 | 22.5 |
| UMUR | | |
| <= 20 tahun | 8.5 | 8.5 |
| 21-25 tahun | 11.7 | 11.4 |
| 26-30 tahun | 11.4 | 11.6 |
| 31-35 tahun | 11.0 | 11.2 |
| 36-40 tahun | 11.4 | 11.9 |
| 41-45 tahun | 10.9 | 10.8 |
| 46-50 tahun | 9.4 | 9.4 |
| 51-55 tahun | 7.7 | 7.9 |
| 56-60 tahun | 6.0 | 6.0 |
| > 60 tahun | 11.9 | 11.3 |

Peluang Para Kandidat

Pilihan kepada Calon Gubernur (Dua Nama)

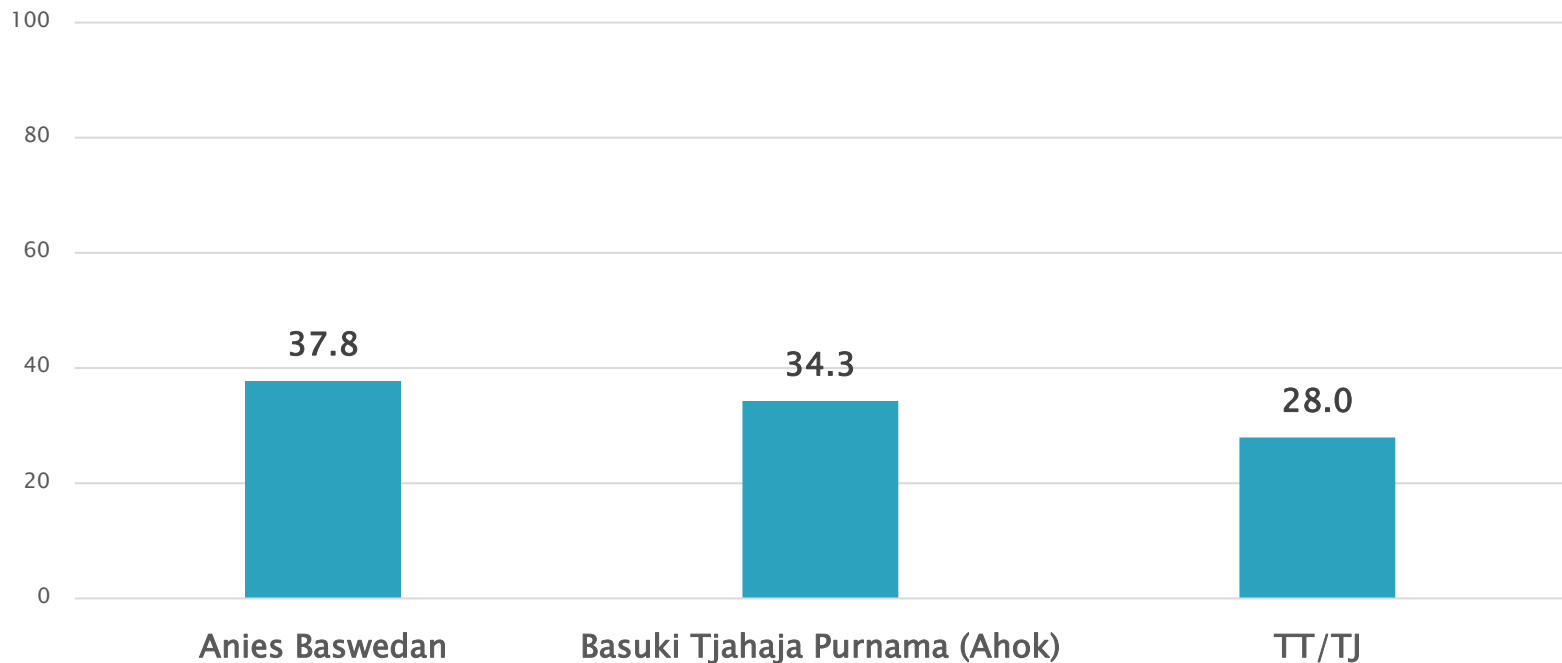
Jika pemilihan langsung **GUBERNUR JAKARTA dilaksanakan sekarang**, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara nama berikut ini?.. (%)



Simulasi 2 nama, Anies Baswedan mendapat dukungan 42.8%, cenderung unggul atas Ridwan Kamil yang mendapat dukungan 34.9%. Yang belum tahu sekitar 22.3%.

Pilihan kepada Calon Gubernur (Dua Nama)

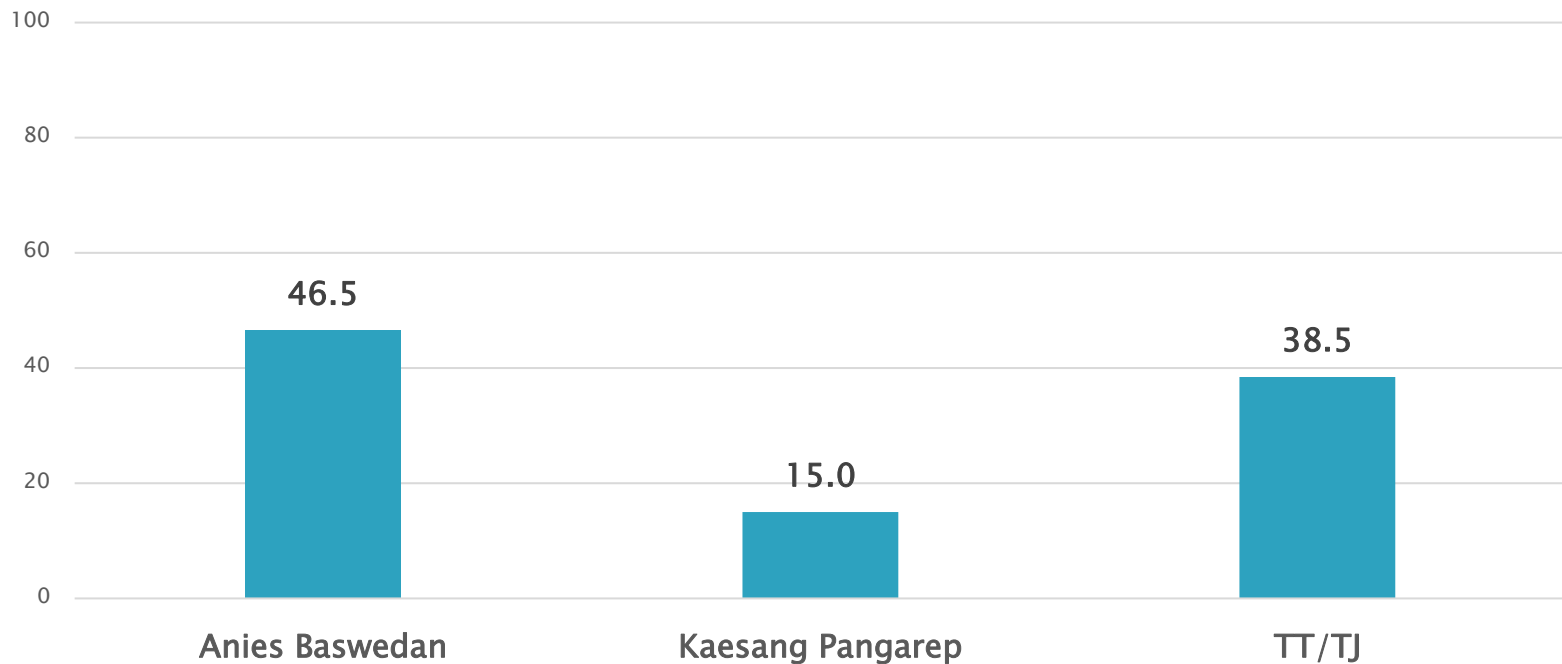
Jika pemilihan langsung **GUBERNUR JAKARTA dilaksanakan sekarang**, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara nama berikut ini?.. (%)



Simulasi 2 nama, Anies Baswedan mendapat dukungan 37.8%, bersaing ketat dengan Basuki Tjahaya Purnama (Ahok) yang mendapat dukungan 34.3%. Yang tidak tahu sekitar 28%.

Pilihan kepada Calon Gubernur (Dua Nama)

Jika pemilihan langsung **GUBERNUR JAKARTA dilaksanakan sekarang**, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara nama berikut ini?.. (%)



Simulasi 2 nama, Anies Baswedan mendapat dukungan 46.5%, unggul signifikan atas Kaesang Pangarep yang mendapat dukungan 15%. Yang belum tahu sekitar 38.5%.

Dukungan Menurut Pemilih Partai dan Demografi

Dukungan menurut pemilih partai (%) (Simulasi 2 Nama)

| | BASE | Anies Baswedan | Ridwan Kamil | TT/TJ |
|-----------------------|-------------|----------------|--------------|-------|
| PEMILIH PARTAI | | | | |
| PKB | 8.7 | 73 | 17 | 10 |
| Partai Gerindra | 13.8 | 23 | 71 | 5 |
| PDI perjuangan | 14.4 | 8 | 39 | 53 |
| Partai Golkar | 13.0 | 44 | 52 | 4 |
| Partai NasDem | 8.4 | 76 | 22 | 2 |
| PKS | 14.3 | 94 | 5 | 2 |
| PAN | 1.7 | 32 | 49 | 19 |
| Partai Demokrat | 3.6 | 46 | 43 | 11 |
| PSI | 2.5 | 0 | 93 | 7 |
| Lainnya | 4.4 | 29 | 12 | 60 |
| TT/TJ | 15.2 | 22 | 25 | 53 |

- Anies Baswedan unggul pada pemilih PKS (94%), NasDem (76%), dan PKB (73%).
- Ridwan Kamil unggul di pemilih PSI (93%), Gerindra (71%), Golkar (52%), dan PAN (49%).
- Pemilih Demokrat terbelah kepada Anies (46%) dan Ridwan Kamil (43%).
- Mayoritas Pemilih PDI Perjuangan belum menentukan (53%), tapi yang memilih Ridwan Kamil (39%) lebih banyak dibanding Anies (8%).

Dukungan menurut sosio-demografi pemilih (%) (Simulasi 2 Nama)

| | BASE | Anies Baswedan | Ridwan Kamil | TT/TJ |
|--------------------|-------------|---------------------------|-------------------------|--------------|
| GENDER | | | | |
| Laki-laki | 49.4 | 41 | 26 | 33 |
| Perempuan | 50.6 | 45 | 44 | 11 |
| USIA | | | | |
| Gen-Z (<=27th) | 25.9 | 50 | 20 | 30 |
| Milenial (28-43th) | 36.2 | 37 | 43 | 20 |
| Gen-X (44-59th) | 25.0 | 46 | 36 | 18 |
| Boomer+ (>=60th) | 12.9 | 41 | 41 | 18 |
| PENDIDIKAN | | | | |
| <=SD | 15.9 | 51 | 27 | 22 |
| SLTP | 15.5 | 38 | 44 | 18 |
| SLTA | 45.4 | 37 | 35 | 28 |
| PT | 23.2 | 52 | 36 | 12 |

Anies Baswedan unggul atas Ridwan Kamil terutama pada pemilih laki-laki, Gen-Z, pendidikan SD dan Perguruan Tinggi.

Dukungan menurut sosio-demografi pemilih (%) (Simulasi 2 Nama)

| | BASE | Anies Baswedan | Ridwan Kamil | TT/TJ |
|--------------|-------------|---------------------------|-------------------------|--------------|
| ETNIS | | | | |
| Jawa | 36.6 | 38 | 39 | 23 |
| Betawi | 28.7 | 49 | 29 | 21 |
| Sunda | 14.8 | 40 | 47 | 14 |
| Lainnya | 19.8 | 45 | 26 | 29 |
| AGAMA | | | | |
| Islam | 85.5 | 45 | 38 | 17 |
| Lainnya | 14.5 | 29 | 18 | 53 |

- Anies Baswedan unggul atas Ridwan Kamil terutama pada pemilih Muslim.
- Dari sisi latar belakang etnis, Anies unggul di kelompok pemilih Betawi dan gabungan etnis-etnis kecil, sementara Ridwan Kamil cenderung unggul di kelompok etnis Sunda. Pemilih beretnis Jawa terbelah.

Dukungan menurut sosio-demografi pemilih (%) (Simulasi 2 Nama)

| | BASE | Anies Baswedan | Ridwan Kamil | TT/TJ |
|---|-------------|---------------------------|-------------------------|--------------|
| PEKERJAAN | | | | |
| Kerah Biru (Petani/trnk/nly, buruhksr/pembantu, krjtdkttp, supir/ojek, satpam/hansip, pkl, menganggur) | 29.0 | 56 | 21 | 23 |
| Kerah Putih (Pengusaha, peg.swasta, pns, peg kel., wiraswasta, guru/dosen, profesional) | 41.7 | 39 | 35 | 26 |
| Ibu rumah tangga | 24.6 | 38 | 52 | 10 |
| Masih sekolah/kuliah | 2.1 | 0 | 26 | 74 |
| Pensiunan | 2.6 | 50 | 40 | 10 |
| Lainnya | 0.1 | 100 | 0 | 0 |

- Anies Baswedan unggul atas Ridwan Kamil pada kelompok pekerja kerah biru. Sementara kelompok pekerja kerah putih terbelah. Ridwan Kamil cenderung unggul pada kelompok Ibu Rumah Tangga.

Kesimpulan

Kesimpulan

- ▶ Jika Pemilihan Gubernur Jakarta diadakan ketika survei dilakukan pada 8-14 Agustus 2024, Anies Baswedan cenderung unggul atas lawan-lawannya.
- ▶ Jika Anies Baswedan bersaing head to head melawan Ridwan Kamil, Anies Baswedan mendapat dukungan 42.8%, Ridwan Kamil 34.9%, dan yang belum tahu sekitar 22.3%.
- ▶ Jika Anies bersaing head to head melawan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), Anies Baswedan mendapat dukungan 37.8%, Basuki Tjahaya Purnama (Ahok) 34.3%, dan yang belum tahu sekitar 28%.
- ▶ Jika Anies bersaing head to head melawan Kaesang Pangarep, Anies Baswedan mendapat dukungan 46.5%, Kaesang Pangarep 15%, dan yang belum tahu sekitar 38.5%.

Kesimpulan

- ▶ Dukungan kepada Anies vs Ridwan Kamil bervariasi menurut pemilih partai.
- ▶ Anies Baswedan unggul atas Ridwan Kamil pada pemilih PKS (94%), NasDem (76%), dan PKB (73%), sedangkan Ridwan Kamil unggul atas Anies Baswedan di pemilih PSI (93%), Gerindra (71%), Golkar (52%).
- ▶ Pemilih Demokrat terbelah kepada Anies (46%) dan Ridwan Kamil (43%).
- ▶ Mayoritas Pemilih PDI Perjuangan belum menentukan (53%), tapi yang memilih Ridwan Kamil (39%) lebih banyak dibanding Anies (8%).

Kesimpulan

- ▶ Variasi dukungan juga terlihat menurut demografi.
- ▶ Anies Baswedan cenderung unggul atas Ridwan Kamil pada pemilih laki-laki, Gen-Z, pendidikan SD dan Perguruan Tinggi, Muslim, etnis Betawi, dan pekerja kerah biru.
- ▶ Sementara Ridwan Kamil cenderung unggul di kelompok etnis Sunda, dan yang berprofesi Ibu Rumah Tangga.
- ▶ Anies Baswedan dan Ridwan Kamil bersaing sangat ketat dalam menarik dukungan pemilih perempuan, generasi Boomer, pendidikan SLTA, dan pekerja kerah putih.

Terima Kasih